

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian yang dilakukan pada pasien skizofrenia yang berada di Unit Pelaksana Teknis Dinas Panti Sosial Bina Anak Wanita dan Eks Psikotik (UPTD PSBAWEP) Harapan Mulya Provinsi Jambi dapat disimpulkan bahwa :

1. Karakteristik pasien skizofrenia di Unit Pelaksana Teknis Dinas Panti Sosial Bina Anak Wanita dan Eks Psikotik (UPTD PSBAWEP) Harapan Mulya Provinsi Jambi paling banyak didominasi oleh laki-laki, memiliki rentang usia terbanyak antara 41-50 tahun (43,67%), tingkat pendidikan terbanyak berada di jenjang sekolah dasar (39,1%), sebanyak 56,3% responden belum menikah, dan onset awal penyakit yang dialami responden penelitian paling banyak terjadi saat usia 19-40 tahun.
2. Skor fungsi kognitif pasien skizofrenia di Unit Pelaksana Teknis Dinas Panti Sosial Bina Anak Wanita dan Eks Psikotik (UPTD PSBAWEP) Harapan Mulya Provinsi Jambi yaitu sebagian besar memiliki kerusakan fungsi kognitif berat sebanyak 52,9%, sebanyak 18,4% mengalami kerusakan kognitif ringan, 25,3% mengalami kerusakan kognitif sedang, dan 3,4% memiliki fungsi kognitif normal.
3. Kualitas hidup pasien skizofrenia di Unit Pelaksana Teknis Dinas Panti Sosial Bina Anak Wanita dan Eks Psikotik (UPTD PSBAWEP) Harapan Mulya Provinsi Jambi yaitu sebanyak 85,1% responden penelitian memiliki kualitas hidup baik dan sebanyak 14,9% memiliki kualitas hidup buruk.
4. Secara statistik tidak terdapat hubungan antara fungsi kognitif dengan kualitas hidup pada pasien skizofrenia yang berada di UPTD PSBAWEP Harapan Mulya Provinsi Jambi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan antara fungsi kognitif dengan kualitas hidup pasien skizofrenia yang berada di Unit Pelaksana Teknis Dinas Panti Sosial Bina Anak Wanita dan Eks Psikotik (UPTD PSBAWEP) Harapan Mulya Provinsi Jambi peneliti menyarankan beberapa hal :

1. Untuk pemerintah Provinsi Jambi terutama Unit Pelaksana Teknis Dinas Panti Sosial Bina Anak Wanita dan Eks Psikotik (UPTD PSBAWEP) Harapan Mulya Provinsi Jambi agar dapat menerapkan kegiatan-kegiatan yang dapat merangsang fungsi kognitif pasien skizofrenia seperti olahraga rutin senam aerobik, permainan bersama, kegiatan seni dan wirausaha lainnya untuk menambah kesiapan pasien skizofrenia dalam menjalankan fungsinya secara mandiri di masyarakat kelak.
2. Untuk peneliti lain yang tertarik meneliti lebih lanjut tentang fungsi kognitif dan kualitas hidup pasien skizofrenia sebaiknya dapat mempertimbangkan faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi seperti jenis antipsikotik yang digunakan, derajat keparahan gejala positif dan gejala negatif, fungsi sosial, faktor komorbid, dan faktor aktivitas fisik.